



**PENCATATAN TRANSAKSI DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA  
GRIYA BATIK ILHAM BIAK**

***RECORDING THE TRANSACTIONS AND PREPARING FINANCIAL STATEMENT IN  
GRIYA BATIK ILHAM BIAK***

**Krisprasiwa Ishak Istia<sup>1\*</sup>, Zaenal Wafa<sup>2</sup>**

<sup>1\*</sup> Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Kota Bantul, D. I. Yogyakarta

<sup>2</sup> Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Kota Bantul, D. I. Yogyakarta

<sup>1\*</sup>iscoistia22@gmail.com, <sup>2\*</sup>zaenalwafa@mercubuana-yogya.ac.id

**Article History:**

Received: October 06th, 2024

Revised: October 10th, 2024

Published: October 15th, 2024

**Abstract:** *The preparation of MSME financial statements must be in accordance with SAK EMKM established by the Indonesian Institute of Accountants. Every type of business must have financial statements to understand the condition and financial performance of SMEs and to assist owners in making every business decision. This activity was conducted at Griya Batik Ilham Biak, Fandoi Village, Biak Kota District, Biak Numfor Regency, Papua Province, with the aim of assisting MSMEs in transaction processing and financial report preparation. In accordance with SAK EMKM. The motivation in carrying out the Field Work Practice activities is due to the lack of employees in making transactions and preparing financial reports. The method used was observation and interviews with the owner and employees, organizing bookkeeping in Microsoft Excel files to facilitate financial management and provide employees with feedback on strengths and weaknesses. The results achieved during the Field Work Practice activities were an improvement in employees' ability to organize and create financial transactions in SMEs and to use Microsoft Excel for transaction recording and financial report preparation.*

**Keywords:** *MSMEs,  
Transactions, Preperation,  
Recording, Financials Reports*

**Abstrak**

Penyusunan laporan keuangan UMKM harus dibuat harus sesuai dengan SAK EMKM yang dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Setiap jenis usaha harus mempunyai laporan keuangan agar dapat mengetahui kondisi dan kinerja keuangan UMKM serta dapat membantu pemilik dalam mengambil setiap keputusan bisnis. Kegiatan ini dilakukan di Griya Batik Ilham Biak Kelurahan Fandoi, Kecamatan Biak Kota Kabupaten Biak Numfor Papua bertujuan untuk membantu UMKM dalam melakukan penyusunan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Sesuai dengan SAK EMKM. Motivasi dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan dikarenakan masih minimnya karyawan dalam membuat transaksi dan menyusun laporan keuangan. Metode yang digunakan observasi dan wawancara dengan pemilik dan karyawan,

menyusun pembukuan dalam file Microsoft Excel agar dapat memudahkan pengelolaan keuangan serta karyawan mendapatkan masukan mengenai kelebihan maupun kekurangan. Hasil yang dicapai selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan adalah ada peningkatan pada karyawan dalam menyusun serta membuat transaksi keuangan pada UMKM serta dapat menggunakan Microsoft Excel sebagai pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan.

**Kata Kunci:** UMKM, Transaksi, Penyusunan, Pencatatan, Laporan Keuangan

## **PENDAHULUAN**

Bidang keuangan memegang peranan penting dalam setiap entitas bisnis khususnya bidang UMKM. Sebab laporan keuangan merupakan salah satu instrumen pertanggungjawaban yang memuat data dan informasi keuangan UMKM dalam periode akuntansi. Laporan keuangan sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan serta disusun untuk menyajikan informasi tentang kinerja UMKM. Proses penyusunan laporan keuangan menjadi strategi yang harus dilakukan agar mencapai setiap target. Laporan keuangan diterbitkan secara periodik, tahunan, semesteran, triwulan, bulanan bahkan bisa harian. Salah satu cabang ilmu yang berkaitan dengan bisnis adalah akuntansi. Akuntansi mempunyai peranan penting dalam bisnis dan berkaitan erat dengan informasi keuangan. Dalam pengambilan keputusan yang dilakukan harus sesuai dengan informasi yang dibuat berdasarkan apa yang disajikan dalam laporan akuntansi. Peran akuntansi akan terus berjalan seiring kebutuhan bisnis yang akan dihadapi. Kehadiran akuntansi terus sejalan dengan kebutuhan bisnis yang akan dihadapi. Maka dari itu dibutuhkan sumber daya manusia yang handal agar dapat membantu perusahaan agar dapat mencapai setiap targetnya. Sumber daya manusia yang berkualitas akan sangat berdampak bagi perusahaan dalam proses operasional bisnis pada suatu usaha.

Pemerintah sebagai regulator menerapkan sebuah kebijakan untuk memperbaiki perkembangan perekonomian salah satunya ialah dengan memperhatikan keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang memiliki tujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan suatu usaha dalam rangka membangun perekonomian nasional. Menurut UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM diklasifikasikan menurut kriteriannya termasuk usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Maka dibuatnya laporan keuangan pada bidang UMKM menjadi penting sebab dapat digunakan untuk mengelola biaya operasional usaha sehingga akan diketahui berapa keuntungan dan kerugian dalam bisnis, mengetahui hutang maupun piutang, serta mengetahui bagaimana cara menghitung pajak.

SAK EMKM disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 dapat digunakan sebagai acuan dalam mendefinisikan serta memberikan rentang kuantitatif tersebut. Standar ini ditujukan agar dapat digunakan oleh UMKM yang tidak atau belum bisa memenuhi persyaratan akuntansi yang telah diatur dalam SAK ETAP.

Ikatan Akuntan Indonesia (2018) menjelaskan bahwa SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh UMKM untuk memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP serta karakteristik Undang-Undang No 20 tahun 2008 tentang Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Selanjutnya SAK EMKM secara eksplisit menjelaskan bahwa konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu agar dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, UMKM harus dapat memisahkan antara kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan hasil usaha, dan antara suatu usaha/entitas dengan usaha/entitas lainnya.

Griya Batik Ilham merupakan salah satu UMKM yang terletak di Jalan Imam Bonjol Kabupaten Biak Numfor yang menjual Batik dan Souvenir Papua yang telah berdiri selama 12 tahun. Griya Batik Ilham mempunyai beberapa cabang lain selain di Biak antara lain Jayapura, Manokwari, Sorong, Merauke, Nabire, dan Timika. Disamping itu penulis menemukan bahwa dalam menjalankan usahanya Griya Batik Ilham hanya pencatatan yang sangat sederhana dan belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan karyawan mengenai akuntansi serta pencatatan keuangan. Dampaknya adalah pemilik tidak mengetahui apakah usahanya laba atau rugi sebab pencatatan akuntansi yang dimiliki tidak dapat digunakan sebagai bahan evaluasi operasionalnya. Padahal proses pengelolaan dan pencatatan akuntansi akan sangat berfungsi untuk mengevaluasi kinerja UMKM. Dari uraian permasalahan di atas penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut dan menjadikan usaha Griya Batik Ilham sebagai penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan yang berjudul **“Pencatatan Transaksi dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Griya Batik Ilham Biak”**.

## **METODE**

Metode pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini berupa pembuatan laporan keuangan dimana dengan memberikan pengetahuan tentang pentingnya pencatatan transaksi yang mudah dimengerti dan dapat digunakan untuk pertanggung jawaban laporan keuangan.

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dilakukan dalam kurung waktu 1 bulan terhitung sejak tanggal 6 September sampai 6 Oktober 2024. Adapun langkah-langkah yang dalam melakukan praktek kerja lapangan adalah sebagai berikut:

- 1) Observasi dan wawancara dengan pemilik serta karyawan tempat praktek kerja lapangan mengenai pencatatan transaksi dan pengelolaan keuangan yang telah dilakukan, serta kekurangan dan kelebihannya dalam pelaporan keuangannya.
- 2) Membuat pembukuan sederhana dalam file *Microsoft Excel* untuk memudahkan pengelolaan.

- 3) Uji coba file *Microsoft Excel* pada karyawan untuk mendapatkan masukan mengenai kemudahan dan kekurangannya.

Evaluasi perlu dilaksanakan untuk membandingkan sebelum dan sesudah program Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan. Keberhasilan program ditunjukkan dengan adanya perubahan yang positif yaitu peningkatan pengetahuan tentang pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan.

## HASIL

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilakukan di Griya Batik Ilham Biak Jalan Imam Bonjol, Kelurahan Fandoi, Kecamatan Biak Kota, Kabupaten Biak Numfor. Griya Batik Ilham Biak adalah sebuah usaha yang bergerak di bidang jual beli Batik Papua dan Souvenir Khas Papua. Contoh Gambar/Dokumentasi.

Observasi dan wawancara mengenai pencatatan transaksi dan pengelolaan keuangan yang telah dilakukan karyawan, serta kekurangan dan kelebihan dalam pelaporan keuangan. Pencatatan transaksi penjualan dan Laporan keuangan pada Griya Batik Ilham menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* pada laporan keuangan. Tahapan penyajian laporan buku besar, neraca dan laba rugi dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Neraca

Laporan neraca adalah salah satu bentuk laporan keuangan yang menggambarkan posisi nilai aktiva, kewajiban dan modal. Griya Batik Ilham tempat dimana melakukan praktek kerja lapangan menggunakan sistem *Microsoft Excel* dalam proses pembuatan neraca.

### Griya Batik Ilham Biak Neraca Periode September 2024

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas ditangan	Rp. 27.808.000	
Kas dibank		Rp. 3.000.000
Peralatan Toko	Rp. 550.000	
Persediaan Barang	Rp. 300.000	
Modal Pemilik		Rp. 33.612.000
Biaya Air	Rp. 30.000	
Biaya Gaji	Rp. 3.000.000	
Biaya Asuransi	Rp. 75.000	
Biaya Listrik	Rp. 210.000	
Biaya Administrasi Rupa Rupa	Rp. 629.000	

Biaya Pemasaran	Rp. 260.000	
Biaya Sewa Gedung	Rp. 3.750.000	
<b>Total</b>	<b>Rp. 36.612.000</b>	<b>Rp. 36.612.000</b>

*Tabel 1. Laporan Neraca Griya Batik Ilham*

## 2. Laba Rugi

Selain Laporan Neraca, ditugaskan juga untuk menyajikan laporan laba rugi. Laporan ini memberikan informasi mengenai profit yang dihasilkan oleh perusahaan. Griya Batik Ilham tempat dimana melakukan praktek kerja lapangan menggunakan sistem Microsoft Excel dalam proses pembuatan laporan laba rugi.

### **Griya Batik Ilham Biak Laporan Laba Rugi Periode September 2024**

<b>PENDAPATAN</b>	
Pendapatan Batik	Rp. 33.162.000
Potongan Penjualan	0
<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp. 33.162.000</b>
<b>BIAYA USAHA</b>	
Biaya Gaji	Rp. 3.000.000
Biaya Administrasi Rupa Rupa	Rp. 629.000
Biaya Listrik	Rp. 210.000
Biaya Air	Rp. 30.000
Biaya Pemasaran	Rp. 260.000
Biaya Sewa Gedung	Rp. 3.750.000
Biaya Asuransi	Rp. 75.000
<b>Total Biaya Usaha</b>	<b>Rp. 7.954.000</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>	<b>Rp. 25.658.000</b>

*Tabel 2. Laporan Laba Rugi Griya Batik Ilham*

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan pemilik usaha dapat mengembangkan usahanya dan berjalan dengan lancar sesuai dengan laporan keuangan yang dipelajari agar tercapainya kesejahteraan.



*Gambar 1. Lokasi Praktek Kerja Lapangan*



*Gambar 2. Proses Membuat Laporan Keuangan*

## **PEMBAHASAN**

Laporan keuangan dibuat dengan mempunyai tujuan yaitu menyediakan informasi keuangan yaitu menyediakan informasi dan data keuangan mengenai suatu perusahaan kepada pihak-pihak berkepentingan sebagai pertimbangan dalam pembuatan keputusan-keputusan ekonomi (Nurafni Oktaviah, 2022). Ikatan Akuntan Indonesia (2015) menjelaskan bahwa tujuan pembuatan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pihak dalam pengambilan keputusan ekonomi. Apabila UMKM belum menyusun laporan keuangan dengan baik, maka akan dapat menyebabkan hal-hal sebagai berikut:

1. Para UMKM tidak akan bisa mengetahui bagaimana perkembangan bisnis mereka secara riil, para UMKM hanya dapat mengetahui perkembangannya saja berdasarkan perkiraan serta analisis yang belum matang.

2. Para akan sangat kesulitan dalam mengakses kredit dari bank sehingga berdampak pada perkembangan usaha

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2018) tentang Penyusunan Laporan Keuangan X Yogyakarta menunjukkan bahwa pencatatan sistem akuntansi yang diterapkan umkm x masih manual dan sederhana. Penelitian yang dilakukan oleh Silva (2021) tentang Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM menunjukkan bahwa Pabrik Tempe Pak Kasmono memiliki susunan laporan keuangan yang masih sederhana dan tidak sesuai standar akuntansi. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nirisna (2021) tentang Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Bantuan Microsoft Excel. UMKM Skinka masih melakukan pencatatan sederhana dan kurang lengkap untuk menampilkan informasi perusahaan.

Hasil dari kegiatan ini, setelah melakukan wawancara dan observasi dapat menunjukkan hasil bahwa pemilik serta karyawan Griya Batik Ilham Biak memiliki kemauan dalam belajar tentang proses pembukuan usaha. Hal ini terlihat dalam antusiasme dari karyawan Griya Batik Ilham yang bertanya mengenai cara menyusun pembukuan serta pengelolaan keuangan usahanya. Griya Batik Ilham pun dalam membuat laporan keuangan telah memasang Microsoft Excel pada komputernya sehingga tidak menambah biaya tambahan untuk membeli aplikasi. Selama penulis melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan para pelaku UMKM masih terlihat awam tentang pembukuan keuangan usaha mereka. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan para pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan secara mandiri agar pemilik usaha dapat melihat kondisi serta perkembangan bisnisnya kedepan.

## **KESIMPULAN**

Griya Batik Ilham melakukan pencatatan yang masih sederhana untuk menampilkan informasi keuangan. Pencatatan yang dilakukan yaitu hanya mencatat pemasukan dari penjualan barang dagang juga pengeluaran dari beban dan pembelian bahan saja yang mana itu belum mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Untuk itu dengan adanya pendampingan dalam melakukan pembukuan sederhana ini yang mempunyai tujuan untuk memberikan pemahaman pencatatan keuangan sebagai bentuk upaya usaha tersebut berjalan dengan lancar. Maka dari itu diharapkan kepada pemilik usaha agar dapat menambah wawasan dalam hal pengelolaan keuangan yang lebih baik.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Zaenal Wafa selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses penulisan artikel ini. Terima kasih untuk pemilik usaha dan karyawan Griya Batik Ilham Biak yang telah berpartisipasi dan menjalankan kerja sama yang baik selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Ratnaningsih, Desi, 2020. *Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada PT. Digi Indonesia Cabang Yogyakarta*. Yogyakarta, Laporan Praktik Kerja Lapangan: Fakultas Ekonomi Mercu Buana.
- Rohma, Nur, Nirisna, 2021. *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Bantuan Microsoft Excel (Studi Kasus Pada UMKM Skinka)*. Indonesia Accounting Literacy Journal Vol. 01. No. 03.
- Adiyaksa, Yuli, Rizqi, Ahmad, 2018. *Penyusunan Laporan Keuangan X*. Yogyakarta, Laporan Praktek Magang: Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
- Adelia, Putri, Sefica, 2023. *Penerapan Pembukuan Sederhana Pada Usaha Warung Kelontong Di Desa Kalinongko Kabupaten Purworejo*. Jurnal Riset Akuntansi. Vol. 2. No. 2.
- Anggraini, Noviva, Silva, 2021. *Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Pabrik Tempe Kasmono)*. Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan. Vol. 1 No. 2. Page 253-270.
- Priyandoko, Gigih, dkk, 2023. *Pengabdian Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pengelolaan Keuangan Pada PAUD IT Putera Zaman Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang*. Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Iptek Soliditas. Volume 6 Nomor 2.

Oktaviah, Nurafni, 2022. *Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM*. Kaizen Vol. 1, No. 2.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: IAI.

Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.